

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh tingkat kemahalan harga saham, *return* saham, *earning per share* dan likuiditas perdagangan saham terhadap keputusan *stock split*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kemahalan harga saham tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *stock split*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kemahalan harga saham yang rendah atau tinggi belum tentu mendorong perusahaan untuk mengambil keputusan melakukan *stock split*. Hal tersebut dikarenakan tingkat kemahalan harga saham bukan strategi utama perusahaan untuk mendapatkan suntikan dana. Dengan tingkat kemahalan harga saham yang rendah perusahaan tetap mendapatkan suntikan dana dari investor tetap.
2. *Return* saham memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *stock split*. Pengaruh signifikan tersebut berarah positif. Hal tersebut mencerminkan bahwa *return* saham dapat memengaruhi keputusan perusahaan melakukan *stock split*. Semakin tingginya *return* saham akan meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan *stock split*. Semakin rendahnya *return* saham akan mengurangi kecenderungan perusahaan untuk melakukan *stock split*.

3. *Earning per share* memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *stock split*. Pengaruh signifikan tersebut berarah positif. Hal tersebut mencerminkan bahwa *earning per share* dapat mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *stock split*. Semakin tingginya *earning per share* akan meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan *stock split*. Semakin rendahnya *earning per share* akan mengurangi kecenderungan perusahaan untuk melakukan *stock split*.
4. Likuiditas perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *stock split*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa likuiditas perdagangan saham yang rendah atau tinggi belum tentu mendorong perusahaan untuk mengambil keputusan melakukan *stock split*. Hal tersebut dikarenakan likuiditas perdagangan saham bukan strategi utama perusahaan untuk mendapatkan suntikan dana. Dengan likuiditas perdagangan saham yang rendah perusahaan tetap mendapatkan suntikan dana dari investor tetap.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan. Berikut beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian hanya melakukan pengamatan selama lima tahun dan dalam pengambilan sampel perusahaan yang tidak melakukan *stock split* belum memperhatikan karakteristik perusahaan yang cenderung sama atau hampir sama. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang waktu pengamatan dengan pengambilan data beberapa bulan sebelum perusahaan melakukan *stock split* dan memperhatikan karakteristik perusahaan yang

cenderung sama seperti 80% dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang melakukan *stock split*. Sehingga penelitian akan menghasilkan hasil yang lebih akurat.

2. Penelitian menggunakan sampel perusahaan yang sektornya sejenis pada perusahaan yang melakukan *stock split*. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah sektor dalam penelitian sehingga dapat dianalisis bagaimana keputusan *stock split* pada sektor lainnya.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan 4 variabel yang diduga dapat memengaruhi keputusan perusahaan melakukan *stock split*. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel independen lainnya seperti *abnormal return*, *bid ask spread*, ukuran perusahaan dan lain sebagainya. Atau bisa juga tetap memakai variabel tingkat kemahalan harga saham dan likuiditas perdagangan saham tetapi menggunakan proksi lain sehingga dapat menambah variasi hasil atas penelitian keputusan perusahaan melakukan *stock split*.